

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti mengenai pendidikan karkter dalam cerita rakyat *Raja Sinadin* karya Harinto, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah hati adalah berkenaan dengan kerohaniaan manusia yang mencakup nilai-nilai yang beriman, bertaqwa, jujur, amanah, adil, tertib, sabar, disiplin, bertanggung jawab, berempati, menghargai lingkungan, rela berkorban, dan berjiwa patriotik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat 24 kutipan yang menunjukkan nilai pendidikan karakter beriman dan bertaqwa sebanyak 8 data, bersyukur 3 data, jujur 1 data, bertanggung jawab 3 data, berempati 3 data, pantang menyerah 1 data, rela berkorban 1 data, kasih sayang 2 data, peduli sosial 2 data.
2. Nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah pikir adalah proses berpikir atau memahami sesuatu sebelum bertindak, yang diyakini masyarakat sebagai bagian penting dalam membangun karakter bangsa. Nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah pikir mencakup nilai-nilai cerdas, kritis, kreatif, inovatif, analitis, rasa ingin tahu, prodktif, berorientasi iptek dan reflektif. Berdasarkan hasil analitis yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat 21 nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah pikir, yang mencakup nilai pendidikan karakter cerdas sebanyak 2 data, kritis 3 data, rasa ingin tahu 9 data, kreativitas 2 data, inovatif 1

data, kebijaksanaan 1 data, bertanggung jawab 2 data, berpikir terbuka 1 data, kemandirian 1 data.

3. Olah raga merupakan aktivitas fisik yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Nilai karakter yang berasal dari olah raga mencakup kebersihan dan kesehatan, kedisiplinan, sportivitas, ketangguhan, keandalan, daya tahan, persahabatan, kerja sama, determinasi, kompetitivitas, keceriaan, serta kegigihan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat 2 nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah raga, yang meliputi nilai pendidikan karakter ceria 1 data, disiplin 1 data.
4. Olah rasa dan karsa merupakan daya atau kekuatan yang mendorong manusia untuk berkehendak sesuai dengan kehendak lainnya. Karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa lebih ditekankan pada rasa yang mencakup saling menghargai, saling mengasihi, gotong royong, kebersamaan, ramah, peduli, hormat, nasionalis, cinta tanah air, bangga menggunakan bahasa dan produk indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat 6 nilai pendidikan karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa, yang meliputi nilai gotong royong 1 data, kebersamaan 2 data, peduli 1 data, hormat 1 data, kesederhanaan 1 data.
5. Perencanaan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat *Raja Sinadin* karya Harianto ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di sekolah memerlukan strategi yang

matang serta keterpaduan dengan kurikulum yang berlaku. Perencanaan ini tidak hanya sekadar menyusun kegiatan belajar, tetapi juga mencerminkan upaya sistematis dalam mengembangkan karakter siswa melalui karya sastra yang sarat nilai budaya. Beberapa aspek penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan tersebut mencakup penetapan tujuan pembelajaran sastra yang berorientasi pada penguatan karakter, pemilihan bahan ajar yang relevan dan kontekstual, tingkat keterbacaan teks yang sesuai dengan jenjang peserta didik, serta pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga dirancang secara komprehensif, lengkap dengan rubrik penskoran yang objektif untuk mengukur pencapaian peserta didik secara adil dan transparan.

Peneliti memilih pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk jenjang SMA kelas X dengan menggunakan pendekatan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada kemandirian belajar, penguatan karakter, serta pengembangan kompetensi literasi. Dengan pendekatan yang demikian, siswa tidak hanya menjadi pembaca teks, melainkan juga pelaku pembelajaran aktif yang mampu mengaitkan pengalaman literasi dengan kehidupan nyata. Internalisasi nilai-nilai karakter melalui teks sastra diharapkan dapat menjadi bekal penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang berintegritas dan berbudaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan terkait nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat Raja Sinadin karya Harianto, di antaranya:

1. Bagi Pembaca

Diharapkan bagi para pembaca untuk dapat memahami makna dari nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita rakyat Raja Sinadin karya Harianto. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan nilai-nilai yang ada dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai pedoman dalam menghadapi berbagai tantangan serta dalam mengambil keputusan dengan bijak.

2. Diharapkan para orang tua lebih memperhatikan pendidikan karakter anak sejak dini dalam lingkungan keluarga. Sebab, pembentukan karakter yang kuat tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga harus dimulai dari rumah melalui pola asuh yang positif, keteladanan, serta pembiasaan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterlibatan aktif orang tua dalam mendidik dan membimbing anak, mereka dapat menumbuhkan sikap positif yang akan menjadi bekal berharga di masa depan. Oleh karena itu, kerja sama antara pendidikan di rumah dan di sekolah sangat penting dalam menciptakan generasi yang berkarakter, berakhlak mulia, serta siap menghadapi tantangan kehidupan.